

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli-3 Agustus 2016 di Puskesmas Wates. Puskesmas Wates merupakan salah satu dari dua puluh satu (21) Puskesmas yang ada di Kabupaten Kulon Progo, yang terletak di Dusun Kularan Desa Triharjo, Kecamatan Wates.

Luas wilayah kerja Puskesmas Wates adalah 32,48 km² yang terbagi dalam tiga (3) bagian yaitu sebelah Timur merupakan dataran tinggi/perbukitan dengan ketinggian 250-500 meter di atas permukaan laut, bagian Tengah merupakan dataran rendah sedang bagian Selatan merupakan dataran rendah dan pantai dengan komposisi luas lahan yang hampir seimbang. Pemanfaatan lahan sebagian besar dimanfaatkan sebagai pekarangan/tegalan, bangunan/rumah, sawah dan lain-lain.

Luas wilayah kerja Puskesmas Wates dibatasi oleh:

- a. Batas Utara : Kecamatan Pengasih
- b. Batas Timur : Kecamatan Panjatan
- c. Batas Selatan : Samudera Indonesia
- d. Batas Barat : Kecamatan Temon

Wilayah kerja Puskesmas Wates terdiri dari 7 Desa dan 1 kelurahan yaitu:

- a. Desa Karangwuni : 6 dusun
- b. Desa Sogan : 5 dusun

- c. Desa Kulwaru : 6 dusun
- d. Desa Ngestiharjo : 5 dusun
- e. Desa Bendungan : 12 dusun
- f. Desa Triharjo : 10 dusun
- g. Desa Giripeni : 8 dusun
- h. Kelurahan Wates.

Puskesmas Wates memiliki beberapa pelayanan medis rawat jalan seperti: Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)/Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB), Gizi/Imunisasi, Umum, dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang yaitu laboratorium dan Farmasi. Upaya-upaya yang dilakukan Puskesmas Wates untuk memberikan pengetahuan serta informasi kepada ibu hamil tentang tablet Fe yaitu dengan memberikan konseling dan mengadakan kelas ibu hamil setiap 1 bulan sekali. Kunjungan ibu hamil rata-rata kunjungan K1 sejumlah 100% dan K4 sejumlah 91,1% untuk cakupan Fe sejumlah 92,47%.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik responden ibu hamil trimester III di Puskesmas Wates Kulon Progo pada penelitian ini dikelompokan berdasarkan umur, pendidikan, Pekerjaan, Jumlah kehamilan, Haemoglobin Terakhir, Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Lengan Atas disajikan dalam tabulasi pada tabel ini.

a. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Kehamilan, Haemoglobin Terakhir, Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Lengan Atas responden dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III

| Karakteristik | Sikap Ibu Hamil Trimester III | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------|------|---------|------|-------|-------|
| | Positif | | Negatif | | Total | |
| | N | % | N | % | N | % |
| Umur | | | | | | |
| 20 tahun | 1 | 2,1 | 1 | 2,1 | 2 | 4,2 |
| 21-30 tahun | 10 | 20.8 | 13 | 27.1 | 23 | 47.9 |
| 31-40 tahun | 10 | 20.8 | 11 | 22.9 | 21 | 43.8 |
| >40 tahun | 2 | 4.2 | 0 | 0 | 2 | 4.2 |
| Total | 23 | 47.9 | 25 | 52.1 | 48 | 100.0 |
| Pendidikan | | | | | | |
| SD | 1 | 2.1 | 0 | 0 | 1 | 2.1 |
| SMP | 3 | 6.3 | 11 | 22.9 | 14 | 29.2 |
| SMA/SMK | 13 | 27.1 | 12 | 25.0 | 25 | 52.1 |
| PT | 6 | 12.5 | 2 | 4.2 | 8 | 16.7 |
| Total | 23 | 47.9 | 25 | 52.1 | 48 | 100.0 |
| Pekerjaan | | | | | | |
| Bekerja | 1 | 2.1 | 3 | 6.3 | 4 | 8.3 |
| Tidak Bekerja | 22 | 45.8 | 22 | 45.8 | 44 | 91.7 |
| Total | 23 | 47.9 | 25 | 52.1 | 48 | 100.0 |
| Jumlah Kehamilan | | | | | | |
| 1 | 14 | 29.2 | 15 | 31.3 | 29 | 60.4 |
| 2-5 | 9 | 18.8 | 9 | 37.5 | 18 | 37.5 |
| >5 | 0 | 0 | 1 | 2.1 | 1 | 2.1 |
| Total | 23 | 47.9 | 25 | 52.1 | 48 | 100.0 |
| Haemoglobin Terakhir | | | | | | |
| >11 gr% | 15 | 31.3 | 14 | 29.2 | 29 | 60.4 |
| 9-11 gr% | 8 | 16.7 | 11 | 22.9 | 19 | 39.6 |
| Total | 23 | 47.9 | 25 | 52.1 | 48 | 100.0 |
| Berat Badan | | | | | | |
| 40-50 kg | 2 | 4.2 | 0 | 0 | 2 | 4.2 |
| 51-60 kg | 13 | 27.1 | 16 | 33.3 | 29 | 60.4 |
| 61-70 kg | 6 | 12.5 | 8 | 16.7 | 14 | 29.2 |
| 71-80 kg | 2 | 4.2 | 1 | 2.1 | 3 | 6.3 |
| Total | 23 | 47.9 | 25 | 52.1 | 48 | 100.0 |
| Tinggi Badan | | | | | | |
| 141-150 cm | 9 | 18.8 | 2 | 4.2 | 11 | 22.9 |

| | | | | | | |
|----------------------------|----|------|----|------|----|-------|
| 151-160 cm | 13 | 27.1 | 22 | 45.8 | 25 | 72.9 |
| 161-170 cm | 1 | 2.1 | 1 | 2.1 | 2 | 4.2 |
| Total | 23 | 47.9 | 25 | 52.1 | 48 | 100.0 |
| Lengkar Lengan Atas | | | | | | |
| <23 cm | 1 | 2.1 | 0 | 0 | 1 | 2.1 |
| 23-25 cm | 7 | 14.6 | 13 | 27.1 | 20 | 41.7 |
| 26-30 cm | 14 | 29.2 | 11 | 22.9 | 25 | 52.1 |
| >30 cm | 1 | 2.1 | 1 | 2.1 | 2 | 4.2 |
| Total | 23 | 47.9 | 25 | 52.1 | 48 | 100.0 |

Sumber : Data Primer diolah(2016)

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil penelitian menunjukkan mayoritas umur responden adalah 21-30 tahun (27.1%) memiliki sikap negatif, dengan mayoritas responden dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 13 orang (27.1%) memiliki sikap positif, sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap seimbang yaitu positif dan negatif. Mayoritas responden dengan jumlah kehamilan primigravida sebanyak 15 orang (31.3%) memiliki sikap negatif. Mayoritas responden dengan haemoglobin terakhir adalah >11 gr% memiliki sikap positif sebanyak 15 orang dan 14 orang memiliki sikap negatif. Mayoritas responden dengan berat badan 51-60 kg dengan memiliki sikap negatif sebanyak 16 orang (33.3%) dan, sebagian responden tinggi badan 151-160 cm sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap negatif, serta mayoritas lingkaran lengan atas responden 26-30 cm sebanyak 14 orang (29.2%) memiliki sikap positif.

3. Analisis Penelitian.

- a. Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan aspek kognitif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Berdasarkan Aspek Kognitif di Puskesmas Wates Kulon Progo.

| Aspek Kognitif | | | |
|----------------|---------|-----------|---------------|
| No | Sikap | Frekuensi | Presentase(%) |
| 1. | Negatif | 26 | 54.2 |
| 2/ | Positif | 22 | 45.8 |
| | Total | 48 | 100.0 |

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki aspek kognitif yang negatif sebanyak 26 orang (54.2%), sedangkan memiliki sikap positif sebanyak 22 orang (45.8%).

- b. Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan aspek afektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Berdasarkan Aspek Afektif di Puskesmas Wates Kulon Progo.

| Aspek Afektif | | | |
|---------------|---------|-----------|---------------|
| No | Sikap | Frekuensi | Presentase(%) |
| 1. | Negatif | 20 | 41.7 |
| 2. | Positif | 28 | 56.3 |
| | Total | 48 | 100.0 |

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki aspek afektif yang positif sebanyak 28 orang (56.3%), sedangkan memiliki sikap negatif sebanyak 20 orang (41.7%).

- c. Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan aspek konatif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Berdasarkan Aspek Konatif di Puskesmas Wates Kulon Progo.

| Aspek Konatif | | | |
|---------------|---------|-----------|---------------|
| No | Sikap | Frekuensi | Presentase(%) |
| 1. | Negatif | 27 | 56.2 |
| 2. | Positif | 21 | 43.8 |
| | Total | 48 | 100.0 |

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki aspek konatif yang negatif sebanyak 27 orang (56.2%), sedangkan memiliki sikap positif sebanyak 21 orang (43.8%).

- d. Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Wates Kulon Progo.

| No | Sikap | Frekuensi | Prosentase(%) |
|----|---------|-----------|---------------|
| 1. | Negatif | 25 | 52.1 |
| 2. | Positif | 23 | 47.9 |
| | Total | 48 | 100.0 |

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang negatif sebanyak 25 orang (52.1%), sedangkan memiliki sikap positif sebanyak 23 orang (47.9%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Wates Kulon Progo dengan jumlah responden 48 ibu hamil trimester III sebagai berikut:

1. Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wates Kulon Progo

a. Sikap Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Aspek Kognitif

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil sikap kognitif ibu hamil trimester III sebagian besar memiliki aspek sikap negatif sebanyak 26 orang (54,2%) dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki sikap negatif tentang mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden dengan umur mayoritas 21-30 tahun (27.1%) memiliki sikap negatif, karena usia seseorang dapat memengaruhi keadaan kehamilannya, dari segi negatif kehamilan di usia tua akan menentukan kondisi fisik ibu dengan usia lebih dari 35 tahun memengaruhi proses kelahiran dan kondisi janin tetapi dari segi positif hamil di usia tua akan merasa kepuasan peran sebagai ibu, merasa lebih siap, pengetahuan mengenai perawatan kehamilan dan bayi lebih baik (Marmi, 2014).

Hasil penelitian sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap seimbang yaitu positif dan negatif. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak

merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan, sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu khususnya mencari informasi mengenai kehamilan. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan, 2011).

Mayoritas responden dengan jumlah kehamilan primigravida sebanyak 15 orang (31.3%) memiliki sikap negatif dan 14 orang (29.2%) memiliki sikap positif, karena makin sering seseorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan makin anemis (Manuaba, 2010).

Sebagian besar responden dengan berat badan 51-60 kg memiliki sikap negatif sebanyak 16 orang (33.3%) dan responden dengan tinggi badan 151-160 cm sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap negatif. Hal ini di pengaruhi oleh sikap ibu dalam mengonsumsi nutrisi, karena berat badan selama hamil adalah cerminan *output* dari produk kehamilan (Waryana, 2010).

Hasil penelitian karakteristik dengan haemoglobin terakhir adalah >11 gr% memiliki sikap positif sebanyak 15 orang dan 14 orang memiliki sikap negatif. Hal ini dipengaruhi oleh sikap ibu hamil tentang pemeriksaan haemoglobin, karena sikap merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, penentuan sikap terdiri dari pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi sangat memengaruhi ibu untuk mendapatkan informasi (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian sesuai dengan teori faktor-faktor yang memengaruhi sikap seperti: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional (Lestari, 2014).

Adaptasi maternal terhadap peran sebagai ibu akan dilakukan oleh semua ibu hamil selama 9 bulan kehamilannya bahwa adaptasi ini merupakan proses sosial dan kognitif bukan berdasarkan pada naluri tetapi harus dipelajari. Sikap wanita terhadap tubuhnya dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diyakininya dan sifat pribadinya, sikap ini berubah seiring kemajuan kehamilan (Kusmiyati dkk, 2009).

Mitos atau kepercayaan akan membahayakan kehamilan dan ada yang mendukung kehamilan, kepercayaan ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial budaya dan adat istiadat tertentu, untuk contoh yang kurang baik adalah seperti tidak boleh makan-makanan yang berbau amis (Kusmiyati dkk, 2009).

Komponen kognitif berisi tentang persepsi dan kepercayaan yang dimiliki individu terhadap sesuatu (Lestari, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian Nova Lestari (2011) yang berjudul Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi di Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2011 yaitu dari 40 responden sebanyak 23 responden (57,5%) memiliki sikap negatif. Hal ini tidak didukung oleh penelitian Manda

(2012) bahwa responden yang bersikap positif sebanyak 57 orang (76,0%) dan yang bersikap negatif 18 orang (24,0%).

b. Sikap Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Aspek Afektif

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil sikap Afektif ibu hamil trimester III sebagian besar memiliki aspek sikap positif sebanyak 28 orang (58,3%) dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki sikap positif tentang mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian mayoritas responden dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 13 orang (27.1%) memiliki sikap positif, hal ini sesuai dengan teori karena pendidikan seseorang memengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan tentang kesehatan (Budiman dan Riyanto, 2014)

Hasil penelitian sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap seimbang yaitu positif dan negatif. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan, sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu khususnya mencari informasi mengenai

kehamilan. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan, 2011).

Mayoritas responden dengan jumlah kehamilan primigravida sebanyak 15 orang (31.3%) memiliki sikap negatif dan 14 orang (29.2%) memiliki sikap positif, karena makin sering seseorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan makin anemis (Manuaba, 2010).

Sebagian besar responden dengan haemoglobin terakhir adalah >11 gr% memiliki sikap positif sebanyak 15 orang dan 14 orang memiliki sikap negatif. Hal ini dipengaruhi oleh sikap ibu hamil tentang pemeriksaan haemoglobin, karena sikap merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, penentuan sikap terdiri dari pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi sangat memengaruhi ibu untuk mendapatkan informasi (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian ini mayoritas lingkaran lengan atas responden 26-30 cm sebanyak 14 orang (29.2%) memiliki sikap positif. Hal ini dipengaruhi oleh pemenuhan nutrisi dan pemantauan status gizi agar tidak terjadi Kekurangan Energi Kronis (Waryana, 2010).

Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi sikap seperti: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional (Lestari, 2014).

Sejumlah ketakutan terlihat di trimester III, wanita mungkin akan khawatir terhadap hidupnya dan bayinya. Status emosional dan psikologis ibu dapat menentukan keadaan yang timbul sebagai akibat atau diperburuk oleh kehamilan, sehingga dapat terjadi pergeseran dimana kehamilan sebagai proses fisiologis menjadi kehamilan patologis. Penyebabnya ada dua macam *stressor*, yaitu:

- 1) *Stressor internal*, meliputi kecemasan, ketegangan, ketakutan, penyakit, cacat, tidak percaya diri, perubahan penampilan, perubahan peran sebagai orang tua, sikap ibu terhadap kehamilan, takut terhadap kehamilan dan persalinan, kehilangan pekerjaan.
- 2) *Stressor eksternal*, meliputi status marital maladaptasi, *relationship*, kasih sayang, support mental, *broken home*.

Kehamilan tidak hanya perubahan fisiologi saja tetapi perubahan psikologi memerlukan penyesuaian emosi, pola berpikir dan perilaku yang berlanjut hingga lahir. Pada asuhan kehamilan tidak hanya mengasuh pada aspek fisik saja tetapi aspek psikologis atau jiwa karena munculnya gangguan psikologik atau kejiwaan adalah berbagai ketidakmatangan dalam perkembangan emosional dan psikoseksual dalam rangka kesanggupan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan situasi tertentu termasuk kehamilan (Kusmiyati dkk, 2009).

Komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Komponen ini merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang

mungkin akan mengubah sikap dari seseorang (Lestari, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian Nova Lestari (2011) yang berjudul Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi di Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2011 yaitu dari 40 responden sebanyak 23 responden (57,5%) memiliki sikap negatif. Hal ini tidak didukung oleh penelitian Manda (2012) bahwa responden yang bersikap positif sebanyak 57 orang (76,0%) dan yang bersikap negatif 18 orang (24,0%).

c. Sikap Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Aspek Konatif

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil sikap konatif ibu hamil trimester III sebagian besar memiliki aspek sikap negatif sebanyak 27 orang (56,3%) dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki sikap negatif tentang mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden dengan umur mayoritas 21-30 tahun (27.1%) memiliki sikap negatif, karena usia seseorang dapat memengaruhi keadaan kehamilannya, dari segi negatif kehamilan di usia tua akan menentukan kondisi fisik ibu dengan usia lebih dari 35 tahun memengaruhi proses kelahiran dan kondisi janin tetapi dari segi positif hamil di usia tua akan merasa kepuasan peran sebagai ibu, merasa lebih siap, pengetahuan mengenai perawatan kehamilan dan bayi lebih baik (Marmi, 2014).

Hasil penelitian sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap seimbang yaitu positif dan negatif. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan, sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu khususnya mencari informasi mengenai kehamilan. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan, 2011).

Mayoritas responden dengan jumlah kehamilan primigravida sebanyak 15 orang (31.3%) memiliki sikap negatif dan 14 orang (29.2%) memiliki sikap positif, karena makin sering seseorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan makin anemis (Manuaba, 2010).

Sebagian besar responden dengan berat badan 51-60 kg memiliki sikap negatif sebanyak 16 orang (33.3%) dan responden dengan tinggi badan 151-160 cm sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap negatif.

Hal ini di pengaruhi oleh sikap ibu dalam mengonsumsi nutrisi, karena berat badan selama hamil adalah cerminan *output* dari produk kehamilan (Waryana, 2010).

Hasil penelitian dengan haemoglobin terakhir adalah >11 gr% memiliki sikap positif sebanyak 15 orang dan 14 orang memiliki sikap negatif. Hal ini dipengaruhi oleh sikap ibu hamil tentang pemeriksaan

haemoglobin, karena sikap merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, penentuan sikap terdiri dari pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi sangat memengaruhi ibu untuk mendapatkan informasi (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi sikap seperti: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional (Lestari, 2014).

Ibu yang mengalami kehamilan pasti ada perubahan perilaku pada ibu hamil semua dipengaruhi oleh perubahan hormonal. Karena saat memutuskan untuk hamil suami dan istri harus siap dengan segala perubahan yang akan terjadi nanti pada ibu baik perubahan fisik dan perilaku, agar suami maupun istri siap menghadapinya. Perubahan sikap dan perilaku pada ibu hamil ini merupakan hal wajar karena produksi hormon progesteronya sedang tinggi, hal ini yang memengaruhi banyak hal termasuk psikis ibu. Perubahan ini jika kadarnya masih normal, tindakan mengganggu proses pertumbuhan kembang janin. Jika sudah dalam kriteria keterlaluannya memang terkesan rancu tapi waspadai jika ibu terlihat cemas berlebih, stres sehingga sikapnya bisa membahayakan janin, misalnya kemalasan ibu hamil sampai membuatnya masa bodoh dengan kehamilannya dan kemarahan yang berlebih berubah menjadi amukan, dapat memengaruhi detak jantung tekanan darah, produksi adrenalin,

aktivitas kelenjar keringat dan sekresi asam lambung, disamping itu dapat memunculkan gejala fisik seperti letih, lesu, gelisah, pusing, dan mual, akan merugikan pertumbuhan janin (Marmi, 2014).

Komponen konatif merupakan komponen perilaku yang cenderung bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu (Lestari, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian Nova Lestari (2011) yang berjudul Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi di Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2011 yaitu dari 40 responden sebanyak 23 responden (57,5%) memiliki sikap negatif. Hal ini tidak didukung oleh penelitian Manda (2012) bahwa responden yang bersikap positif sebanyak 57 orang (76,0%) dan yang bersikap negatif 18 orang (24,0%).

d. Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil semuanya dapat diketahui bahwa sikap ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu bersikap negatif 25 orang (52,1%), dan memiliki sifat positif 23 orang (47,9%). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas umur responden adalah 21-30 tahun (27.1%) memiliki sikap negatif, dengan mayoritas responden dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 13 orang (27.1%) memiliki sikap positif, sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap seimbang yaitu positif dan negatif. Mayoritas responden dengan jumlah kehamilan primigravida

sebanyak 15 orang (31.3%) memiliki sikap negatif. Mayoritas responden dengan haemoglobin terakhir adalah >11 gr% memiliki sikap positif sebanyak 15 orang dan 14 orang memiliki sikap negatif. Mayoritas responden dengan berat badan 51-60 kg dengan memiliki sikap negatif sebanyak 16 orang (33.3%) dan, sebagian responden tinggi badan 151-160 cm sebanyak 22 orang (45.8%) memiliki sikap negatif, serta mayoritas lingkaran lengan atas responden 26-30 cm sebanyak 14 orang (29.2%) memiliki sikap positif. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memengaruhi sikap seperti: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, Pengaruh kebudayaan, media massa, Lembaga pendidikan dan lembaga agama, Pengaruh faktor emosional (Lestari, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian Nova Lestari (2011) yang berjudul Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi di Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2011 yaitu dari 40 responden sebanyak 23 responden (57,5%) memiliki sikap negatif. Hal ini tidak didukung oleh penelitian Manda (2012) bahwa responden yang bersikap positif sebanyak 57 orang (76,0%) dan yang bersikap negatif 18 orang (24,0%).